

STRATEGI PENCAPAIAN KOMPETENSI DASAR PADA ERA “NEW NORMAL” DI SD NEGERI INPRES KOYA TENGAH DISTRIK MUARA TAMI KOTA JAYAPURA

Aisyah Ali¹ dan Sukmawati²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih, Jayapura

ABSTRACT

Alamat korespondensi:

FKIP Uncen, Kampus UNCEN-
Abepura, Jl.Raya Abepura-
Sentani, Jayapura Papua. 99358.
Email:
1. aismad57@gmail.com
2. sukawatindonesia@gmail.com

This community service activity was carried out at Inpres Koya Tengah State Elementary School, Muara Tami District, Jayapura City with the aim of assisting teachers in determining strategies for achieving minimum competencies in the New Normal era at Inpres Koya Tengah State Elementary School, Muara Tami District, Jayapura City. The target audience for this activity are school principals, teachers, both class teachers and subject teachers at SD Negeri Inpres Koya Tengah, Muara Tami District, Jayapura City, including honorary teachers. The method we use in carrying out this activity is the lecture and mentoring method with systematically designed stages consisting of preparation, activity implementation and evaluation stages. This activity went well and gave positive results to the implementation of learning at SD Negeri Inpres Koya Tengah, Muara Tami District, Jayapura City, Papua.

Manuskrip:

Diterima: 25 Maret 2023

Disetujui: 28 Mei 2023

Keywords: *Strategi; Minimum Competency; New normal*

PENDAHULUAN

Sejak munculnya Covid 19 tahun 2019 dan terdeteksi di Indonesia pada awal tahun 2020 pelaksanaan pembelajaran dilakukan dari rumah dengan berbagai kebijakan-kebijakan. Tujuannya adalah melindungi guru dan siswa dengan tetap berupaya mencapai standar kompetensi. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam pelaksanaan proses pembelajaran sebagai upaya dalam pencapaian kompetensi dasar demi tercapai fungsi dan tujuan pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat dan tuntutan keadaan zaman (Nengrum dkk., 2021). Pengelolaan pembelajaran akan berdampak pada pencapaian kompetensi dasar, dan pencapaian tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat. Kesesuaian metode, model, media dan perangkat lainnya menjadi salah satu faktor utama dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Situasi new normal dalam dunia pendidikan mengharuskan kita mulai melupakan kebiasaan lama seperti duduk berdekatan di dalam kelas, membawa tas berisi buku pelajaran, ujian di kelas, dan kebiasaan lama lainnya. Pendidikan tidak perlu diberhentikan karena ada

pandemi tetapi pendidikan masih bisa berlangsung dengan beradaptasi pada new normal.

Mengacu kepada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dari rumah tentunya dengan sarana dan prasarana yang mendukung. Pada fase new normal diharapkan ketersediaan sarana infrastruktur di Lembaga pendidikan dapat menyesuaikan dengan syarat standar protokol kesehatan Covid-19. Beberapa lembaga pendidikan di Indonesia yang belum dapat memenuhi syarat standar protokol kesehatan Covid-19 dalam melaksanakan model pembelajaran dari rumah atau daring dianggap perlu melakukan analisis terkait penentuan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kesiapan pihak sekolah, guru, orang tua dan siswa. Strategi pelaksanaan pembelajaran diharapkan mampu memenuhi kompetensi minimal kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar.

Pada masa new normal pandemi Covid-19, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memberikan izin kepada

lembaga pendidikan untuk melakukan penyederhanaan kurikulum sesuai kebutuhan belajar siswa. Hal ini tertuang dalam (Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus, 2020), sehingga diberikan kelonggaran kepada lembaga pendidikan untuk menetapkan kompetensi dasar minimal sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Sekolah Dasar Negeri Inpres Koya tengah terletak di pinggiran kota Jayapura yang ditempuh sekitar 1,5 jam dari Abepura. Kondisi sekolah dengan fasilitas pembelajaran daring yang tidak memadai, kemampuan teknologi dan informasi guru, siswa, orang tua yang masih rendah membutuhkan solusi dan metode pembelajaran khusus terkait pencapaian kompetensi dasar yang diharapkan. Adapun yang menjadi permasalahan pada kegiatan pengabdian ini adalah bagaimanakah guru di SD Negeri Inpres Koya Tengah melakukan pembelajaran dimasa New normal Covid-19? Apakah guru di SD Negeri Inpres Koya Tengah mampu menemukan strategi yang baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar pada masa new normal Covid-19? Penting menemukan strategi yang tepat bagi guru, siswa, sekolah dan orang tua siswa dalam terlaksananya kegiatan belajar dan mengajar. sebagaimana disebutkan bahwa proses pembelajaran di sekolah merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Pembelajaran harus terencana, tertata agar berjalan secara efektif dan efisien (Sanjani, 2021). Pada masa pandemic dan masa new normal pandemic covid 19 aktivitas belajar mengajar dianjurkan menggunakan strategi pembelajaran daring (Saputra dkk., 2021). Kondisi dan situasi di daerah Koya Tengah dan sekitarnya merupakan wilayah dengan keterbatasan jaringan internet, dan keterbatasan ketersediaan perangkat pendukung baik di sekolah, guru, siswa maupun orang tua.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan yang bertujuan memberikan gambaran kepada kepala sekolah dan guru dalam mengambil kebijakan menentukan strategi pelaksanaan pembelajaran yang tepat dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik sesuai dengan situasi dan kondisi di SD Negeri Inpres Koya Tengah pada masa new normal pandemic Covid-19.

Keterlibatan dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih memberikan solusi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan membantu guru dalam mencapai ketuntasan belajar sesuai kebutuhan belajar siswa. Manfaat bagi dosen adalah dalam upaya memenuhi tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah warga sekolah SD Negeri Inpres Koya Tengah Distrik Muara Tami Kota Jayapura yang terdiri dari kepala sekolah, guru, baik guru kelas maupun guru bidang studi termasuk guru honorer.

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini metode yang kami lakukan adalah metode ceramah, diskusi interaktif dan pendampingan. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu pihak sekolah dalam menetapkan strategi pembelajaran pada masa new normal Covid-19.

Pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan sistematis melalui tiga tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada Tahap persiapan kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Analisis Situasi di beberapa Sekolah Dasar di kecamatan Muara Tami Kota Jayapura
2. Menetapkan SD Inpres Koya tengah sebagai lokasi kegiatan berdasarkan tingkat kebutuhan
3. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah SD Inpres Koya Tengah sebagai sasaran kegiatan
4. Persiapan administrasi yang dibutuhkan pada kegiatan ini terkait dengan surat ijin pelaksanaan kegiatan.
5. Membuat materi kegiatan
6. Penetapan jadwal kegiatan.

b. Tahap implementasi

Tahap implementasi berupa sosialisasi, diskusi interaktif dan penetapan strategi pencapaian Kompetensi minimal sesuai dengan kebutuhan belajar siswa pada masa New normal Covid-19.

c. Rancangan Evaluasi

Evaluasi dan refleksi kegiatan dilakukan dengan melihat keberhasilan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah disusun. Jumlah warga sekolah yang hadir sesuai harapan tim PKM, hal ini disebabkan tim PKM telah melakukan komunikasi pada guru-guru di SD Inpres Koya Tengah. Beberapa faktor yang menjadi kendala komunikasi adalah tingkat kehadiran guru di sekolah yang dibatasi dengan adanya pandemi Covid-19. Kegiatan berjalan dengan baik, peserta sangat antusias dengan kegiatan tersebut. Diskusi yang Panjang dan hidup menunjukkan tingginya minat guru dan kepala sekolah dalam membahas strategi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada masa new normal pandemi Covid-19 ini.



Gambar 1. Suasana pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan memperluas wawasan warga sekolah terkait berbagai strategi (metode, model, media dan perangkat ajar) yang dapat digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Sebagaimana kita ketahui bahwa Pandemi Covid-19 mempengaruhi tatanan kehidupan masyarakat, tidak terlepas pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Menyikapi pengaruh pandemi Covid-19 pada kegiatan belajar dan mengajar di sekolah, dengan mempertimbangkan kebutuhan belajar peserta didik maka menentukan strategi pembelajaran yang tepat menjadi bagian yang penting. Ditengah pandemi Covid-19 aktivitas belajar mengajar berbagai

pihak memberikan anjuran memakai model pembelajaran daring, namun tidak semua metode pembelajaran daring dapat digunakan pada proses pembelajaran di sekolah dasar (Saputra dkk., 2021). Situasi dan kondisi sekolah dan sekitarnya menjadi pertimbangan penting dalam menentukan strategi dan model pembelajaran (Setiono dkk., 2020). Mempertimbangkan Surat keputusan bersama 4 menteri tentang panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19, dan juga saran dan masukan dari para ahli di daerah Kota Jayapura maka pembelajaran tatap muka dapat dilakukan dengan penerapan protocol kesehatan yang ketat. (Ramah, 2021) sehingga penerapan protokol Kesehatan yang ketat masih perlu diberlakukan dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SD Negeri Inpres Koya Tengah Distrik Muara Tami Kota Jayapura.

Perkembangan yang terjadi di dunia pendidikan secara global menuju new normal membutuhkan ketersediaan perangkat teknologi, dan ini memacu para pendidik, tenaga kependidikan serta peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya dibidang teknologi. Berbagai strategi digunakan sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah, pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik. Belajar dari rumah atau belajar jarak jauh atau disebut daring merupakan pilihan utama karena dibatasinya komunikasi langsung atau tatap muka. Pembelajaran dilakukan secara secara on line segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara on line menggunakan aplikasi maupun jejaring sosial (Susiyanti & Nugraheni, 2020).

Pembelajaran daring secara umum dilakukan melalui berbagai aplikasi seperti: google classroom, zoom, whatsapp maupun berbagai aplikasi lainnya. Pembelajaran dengan cara ini menuntut ketersediaan perangkat seperti computer maupun handphone baik pada pendidik maupun pada peserta didik. (Sanjani, 2021), Strategi lain adalah dengan pembatasan jumlah siswa yang hadir di sekolah dengan menggunakan sistim sif, yaitu pembagian jadwal dan gelombang ketika peserta didik masuk sekolah (Firmansyah & Kardina, 2020).

Dalam menetapkan strategi pembelajaran perlu mempertimbangkan beberapa faktor penentu. Salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran adalah, sekolah, sebagai lembaga pendidikan harus siap mengakomodasi perubahan pendidikan pada peserta didiknya, sekolah harus benar-benar membantu siswa

dalam mendapatkan pengalaman belajarnya (Sarjana dkk., 2022). Dalam menetapkan strategi pembelajaran di masa pandemi Covid-19 perlu dilakukan suatu asesmen untuk mendapatkan data dan informasi yang menyeluruh dan berkesinambungan terkait proses dan hasil belajar siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam penentuan perlakuan lanjutan (Ali dkk., 2023). Faktor lain dalam Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh guru. Seorang guru diharapkan mempunyai kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dalam situasi tertentu (Yestiani & Zahwa, 2020).

Pada masa new normal pembelajaran dilakukan sesuai dengan keputusan dinas pendidikan setempat. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi menuntut keterampilan guru dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Berbagai strategi perlu dilakukan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi pihak-pihak terkait baik sekolah, guru, siswa maupun orang tua siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini diperlukan asesmen yang baik untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik (Ali dkk., 2023)

Dalam dunia pendidikan peran orang tua orang tua sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Orang tua sedapat mungkin meluangkan waktu dalam mendampingi kegiatan belajar yang dilaksanakan dari rumah (Wahidin, 2019).

Dalam situasi new normal pandemi Covid-19, proses pembelajaran sangat membutuhkan kerjasama yang baik antara guru, orang tua dan siswa. Kondisi ini menjadikan orang tua menyadari faktor-faktor penting yang diperlukan dalam mendidik anak. Demikian juga di sisi guru, semakin menyadari pentingnya peran orang tua dalam pendidikan. Kesadaran akan pentingnya kerjasama antara orang tua, guru dan pihak lain di sekolah akan menjadi kontribusi yang baik bagi pendidikan anak atau peserta didik. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian (Diana & Susilo, 2020) yang menyatakan bahwa salah satu yang menjadi penghambat dalam menjalin kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu masih terbatasnya pengetahuan guru dan orang tua tentang manfaat dari kerjasama dan cara menjalin kerjasama yang baik.

Faktor-faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran menjadi dasar

pemikiran dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat tidak terkecuali pada masa new normal pandemic Covid-19.

Penetapan strategi pembelajaran ini juga dengan mempertimbangkan arahan pemerintah daerah kota Jayapura yang telah membagi beberapa zona wilayah berdasarkan tingkat penyebaran Covid-19. Wilayah SD Negeri Inpres Koya tengah merupakan wilayah termasuk zona hijau, dan sesuai arahan pemerintah daerah bahwa pada wilayah yang termasuk zona hijau dapat melakukan pembelajaran tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat (Ramah, 2021),

Strategi yang dapat digunakan pada beberapa adalah kunjungan guru ke rumah siswa atau kelompok-kelompok belajar terdiri 3-5 siswa yang lokasi rumahnya berdekatan, ini dapat digunakan karena cara lain adalah melalui penugasan yang diberikan Pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi, jejaring media sosial pada beberapa sekolah tidak berjalan dengan baik karena keterbatasan perangkat dan juga kemampuan guru, siswa maupun orang tua dalam menggunakan berbagai aplikasi yang ada. Ketergantungan pada ketersediaan perangkat, jaringan internet dan paket data menyebabkan banyak siswa tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan guru karena terdapat beberapa daerah mempunyai akses jaringan internet yang kurang baik.

Hasil diskusi interaktif pada kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan solusi bagi pelaksanaan pembelajaran dengan menetapkan beberapa alternatif strategi yang dapat diimplementasikan di SD Negeri Inpres Koya Timur Distrik Muara Tami Kota Jayapura.

Pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Inpres Koya Tengah terletak di Distrik Muara Tami Kota Jayapura tidak dapat dilakukan secara daring. Kondisi jaringan internet yang kurang stabil, perangkat (handphone, komputer) pada siswa/orang tua siswa dan guru tidak memadai.

Beberapa strategi dilakukan pihak sekolah dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya *Walking class*, dimana guru mengunjungi murid pada kelompok-kelompok yang sudah ditentukan secara bergilir untuk melakukan pembelajaran, Penugasan, dengan meminta orang tua siswa ke sekolah sekali atau dua kali dalam seminggu mengambil tugas dan mendapatkan penjelasan terkait materi dan tugas yang selanjutnya diteruskan kepada putra/putrinya, kegiatan ini

dilakukan di beberapa wilayah lain di Indonesia (Nugroho & Hadiwinarto, 2020) selanjutnya strategi yang Tatap muka secara berkelompok dan bergilir di sekolah dengan pembatasan jumlah peserta didik pada masing-masing sesi pembelajaran.

KESIMPULAN

Pada pencapaian kompetensi minimal pada pembelajaran masa new normal COVID 19 di Sekolah Dasar Inpres Koya Tengah terletak di Distrik Muara Tami Kota Jayapura, dapat dilakukan dengan berbagai strategi yaitu walking class, penugasan, dan Tatap muka secara berkelompok dan bergilir di sekolah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan guru, siswa dan orang tua. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor terkait sarana prasarana yang tersedia pada pihak terkait yaitu sekolah, guru, siswa dan orang tua. Adanya kolaborasi yang baik antara pihak sekolah, guru, siswa dan orang tua sangat membantu keberhasilan pencapaian kompetensi minimal pada pembelajaran di masa New normal Covid 19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Cenderawasih karena atas bantuan dana dari LPPM Universitas Cenderawasih Tahun 2022 dan Kepala Sekolah serta bpk/ibu guru SD Negeri Inpres Koya Tengah yang antusias dalam mengikuti kegiatan sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali A., C.S. Yuliana, dan R. Ristiani. 2023. Analysis of Ability to Prepare Learning Evaluation Minimum Competency Assessment (AKM) during the Covid 19 Pandemic at SD Negeri 3 Abepura, Jayapura City. *Journal of Educational Analytics*. 2(1): 131–140. DOI: 10.55927/jeda.v2i1.3162.
- Ali A., Sukmawati, dan R. Ristiani. 2023. Analysis of diagnostic assessment on fulfillment of competency standards in the implementation of the 2013 curriculum emergency Covid 19 at Public Elementary School 3 Abepura, Jayapura City, Papua. *Journal of Educational Analytics*. 2(2): 157–166. DOI: 10.55927/jeda.v2i2.4063.
- Diana I.N., dan H. Susilo, 2020. Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelompok Bermain Mambaul Ulum Iffi. *J+ Plus Unesa*. 9(2): 87-93. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/issue/view/1997>.
- Firmansyah, Y., dan F. Kardina. 2020. Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah Dan Peserta Didik. *Buana Ilmu*. 4(2), 99–112. DOI: 10.36805/bi.v4i2.1105.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus, 9 (2020).
- Nengrum, T.A., N. Pettasolong, dan M. Nuriman, 2021. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*. 30(1): 1. DOI: 10.32585/jp.v30i1.1190.
- Nugroho, M.R., dan Hadiwinarto. 2020. Evaluasi Strategi Pembelajaran Pada Era New Normal di SDIT Raudhatul Jannah Lubuklinggau. *AT-TA'LIM: Media Informasi Pendidikan Islam*. 19(2): 303–316. DOI: 10.29300/atmipi.v19.i2.3862.
- Ramah. 2021. Portal berita tanah papua. <https://arsip.jubi.id/papua-dua-distrik-di-kota-jayapura-zona-hijau-covid-19/>
- Sanjani, M. A. 2021. Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*. 10(2): 32–37. DOI: 10.37755/jsap.v10i2.
- Saputra, N., V. Yustitia, M.T. Tobing, dan L. Ili,

2021. Strategi Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Aktivitas Belajar Siswa SD Di Masa Covid-19. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*. 5(2b): 911–920. DOI: 10.35568/naturalistic.v5i2b.1221.
- Sarjana, K., M. Turmuzi, R.Y. Tyaningsih, U. Lu'luilmaknun, dan E. Kurniawan. 2022. Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika di Era New Normal. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 7(2): 309–316. DOI: 10.29303/jipp.v7i2.303.
- Setiono, P., E. Handayani, Selvia, dan W. Widian. 2020. Strategi Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 di Sekolah Dasar. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 3(3): 402–407. DOI: 10.33369/juridikdas.3.3.402-407.
- Susiyanti, E., dan N. Nugraheni. 2020. Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya 2020 Penerapan Model Pembelajaran Daring Dengan Bantuan Video Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. 78–82.
- Wahidin. 2019. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Pancar*. 3(1): 232–245.
- Yestiani, D.K., & N. Zahwa, 2020. Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*. 4(1): 41–47. DOI: 10.36088/fondatia.v4i1.515.